

ABSTRAKSI

REYNALD, 2018. “ANALISIS KUALITAS AKRUAL (AKRUAL DISKRESIONER) DAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM (*RISK-BASED BANK RATING/RGEC*) TERHADAP *BOND RATING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012 – 2016”. Di supervisi oleh Adrie Putra, SE, MM.

Penelitian ini menyoroti pengaruh kualitas akrual dan Tingkat Kesehatan Bank Umum (RBBR/RGEC) terhadap peringkat obligasi dikarenakan tren positif obligasi yang terus meluncur cepat di Indonesia. Akan tetapi, tren ini tidak dibarengi oleh transparansi investor yang ditandai asimetri informasi, serta peran lembaga rating yang dianggap masih belum efektif ditandai gagal bayar emiten yang sebelumnya memiliki peringkat layak investasi. Penelitian ini menyoroti obligasi di perusahaan perbankan dikarenakan minimnya penelitian peringkat obligasi di sektor perbankan padahal nilai outstanding obligasi terbesar ada di sektor ini.

Penelitian ini menggunakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagai proksi dari nilai akrual diskresioner, serta nilai komposit rasio-rasio keuangan (NPL, LDR, BOPO, ROA, NIM, CAR) sebagai proksi dari tingkat kesehatan bank umum sesuai dengan peraturan penilaian Bank Indonesia. Terdapat 18 perusahaan perbankan yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel penelitian dengan observasi dimulai dari tahun 2012 - 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas akrual dan tingkat kesehatan bank umum secara simultan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Secara parsial hanya kualitas akrual (akrual diskresioner) yang berpengaruh signifikan (negatif) terhadap peringkat obligasi sedangkan tingkat kesehatan bank umum tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Berpengaruhnya kualitas akrual diskresioner sejalan dengan teori yang ada, sedangkan ketidak-berpengaruhnya tingkat kesehatan bank umum bisa berarti gagalnya lembaga *rating* menguraikan informasi ini atau dikarenakan adanya insentif.

Kata Kunci: Bank, Kualitas Akrua, Peringkat Obligasi, RBBR, RGEC, Tingkat Kesehatan Bank Umum

ABSTRACT

REYNALD, 2018. "ANALYSIS OF ACCRUAL QUALITY (ACCRUAL DISCRETIONER) AND BANK HEALTH LEVEL (RISK-BASED BANK RATING / RGEC) ON BOND RATING (EMPIRICAL STUDY ON BANKING INDUSTRIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2012-2016". Supervised by Adrie Putra, SE, MM.

This study highlights the influence of accrual quality and Bank Health Level (RBBR/RGEC) on bond ratings due to the positive trend of bonds that continue to slide rapidly positive in Indonesia. However, this trend was not accompanied by the transparency of information which was marked by asymmetry information, and the role of rating agencies which were considered to be ineffective (was marked by default on issuers that previously had investment grade). This study highlights bonds in the banking industry due to the lack of bond rating research in the banking sector even though the highest outstanding value of collective bonds is in this sector.

This study uses Allowance for Impairment Losses as a proxy of accrual quality, as well as the composite value of financial ratios (NPL, LDR, BOPO, ROA, NIM, CAR) as a proxy of the Bank Health Level in accordance with Bank Indonesia valuation regulations. There are 11 banking companies that meet the requirements to become research samples with observations starting from 2012 - 2016. The results show that the quality of accruals (discretionaire) and Bank Health Level simultaneously affect the bond rating. Partially only accruals quality (discretionaire) that significantly (negative) affects the rating; Bank Health Level does not have a significant effect on bond ratings. The significant effect of accruals discretionaire quality is in line with existing theories, while the non-significant effect of Bank Health Level means that the rating agency's mainstay describes this information or because of incentives.

Keywords: *Accruals Quality, Bank, Bank Health Level, Bond Rating, RBBR, RGEC*